

SNI

Standar Nasional Indonesia

SNI 01-0194-2006



Kayu bundar kuku



Daftar isi

Daftar isi..... i

Prakata ii

1 Ruang lingkup..... 1

2 Acuan normatif..... 1

3 Istilah dan definisi 1

4 Persyaratan 1

5 Cara uji 3

6 Penandaan 4

Bibliografi 5



Prakata

Standar ini merupakan revisi dari SNI 01-0194-1987, *Peraturan pengujian kayu bulat kuku* yang disusun oleh Panitia Teknis 79-01 Hasil Hutan Kayu yang telah dibahas dan disepakati pada rapat teknis dan rapat konsensus nasional pada tanggal 22 Desember 2004 di Bogor.



Kayu bundar kuku

1 Ruang lingkup

Standar ini sebagai pedoman pengujian kayu bundar kuku (*Pericopsis* spp.) yang beredar di Indonesia.

2 Acuan normatif

SNI 01-5007.2-2000, *Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba*.

SNI 01-5007.3-2000, *Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba*.

3 Istilah dan definisi

3.1

kayu bundar kuku

bagian batang dan atau cabang dari pohon kuku (*Pericopsis* spp.)

3.2

tapak cacing

cacat pada badan kayu berupa alur dangkal yang lebarnya ≤ 5 mm, membentuk jalinan yang simpang siur

CATATAN Istilah, definisi, simbol, dan singkatan istilah selengkapnya berpedoman pada SNI 01-5007.3-2000, *Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba*.

4 Persyaratan

4.1 Klasifikasi mutu

Mutu kayu bundar untuk sortimen KBK dan KBS diklasifikasikan menjadi 2 (dua) kelas mutu, yaitu mutu pertama dan mutu kedua. Sedangkan untuk sortimen KBB diklasifikasikan menjadi 4 (empat) kelas mutu, yaitu mutu pertama, mutu kedua, mutu ketiga dan mutu keempat. Klasifikasi dan tanda setiap mutu seperti tersebut dalam Tabel 1.

Tabel 1 Klasifikasi dan tanda mutu

No	Klasifikasi	Tanda mutu		Keterangan
		Pada dokumen	Pada kayu	
1	Mutu pertama	P	•	dengan cat putih
2	Mutu kedua	D	••	dengan cat putih
3	Mutu ketiga	T	-	dengan cat putih
4	Mutu keempat	M	+	dengan cat putih

4.2 Persyaratan pembuatan

Cara pembuatan berpedoman pada SNI 01-5007.3-2000, *Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba*.

4.3 Persyaratan ukuran

Cara pembuatan berpedoman pada SNI 01-5007.2-2000, *Pengukuran dan tabel isi kayu bundar rimba*.

4.4 Persyaratan mutu

Persyaratan mutu kayu bundar kuku terdiri dari persyaratan umum dan persyaratan khusus sortimen KBK dan KBS serta sortimen KBB.

4.4.1 Persyaratan mutu sortimen KBK dan KBS

4.4.1.1 Persyaratan umum

Mata kayu sehat yang berdiameter kurang dari 3 cm dianggap bukan cacat.

4.4.1.2 Persyaratan khusus

Tabel 2 Persyaratan mutu sortimen KBK dan KBS

No	Karakteristik	Mutu	
		P	D*)
I	Cacat bentuk		
1.	Kelurusan	$\leq 1\% p$	-
II	Cacat badan		
1.	Lgk/Lgs	T_m	-
2.	Lgb	x	-
3.	Pe/Be	$\leq 25\% p$	-
4.	Mkb	\underline{x}	-
III	Cacat bontos		
1.	Peb/Peg	$\leq 75\% d$	-
Keterangan - adalah tidak dibatasi x adalah tidak diperkenankan *) adalah lebih rendah dari mutu P asalkan masih dapat dimanfaatkan CATATAN Simbol dan singkatan istilah lainnya berpedoman pada SNI 01-5007.3-2000, <i>Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba</i> .			

4.4.2 Persyaratan mutu sortimen KBB

4.4.2.1 Persyaratan umum

Cacat mata kayu sehat yang berdiameter ≤ 3 cm, dianggap bukan cacat.

4.4.2.2 Persyaratan khusus

Tabel 3 Persyaratan mutu sortimen KBB

No	Karakteristik	Mutu			
		P	D	T	M
1.	Ukuran - Panjang - Diameter	≥ 2,50 m ≥ 60 cm	≥ 1,30 m -	≥ 0,50 m -	- -
2.	Cacat bentuk - Kelurusan - Kesilindrisan - Kebundaran - Arah serat - Alur: - pj > ½ p - - pj ≤ ½ p	≤ 1% p Si Br 1:10 1 bh, dlm ≤ 20% d 2 bh, dlm ≤ 20% d	≤ 2% p Hsi Hbe 1:7 2 bh, dlm ≤ 30% d 4 bh, dlm ≤ 30% d	- - - - -, dlm ≤ 40% d -, dlm ≤ 40% d	- - - - - -
3.	Badan - lkg/lgs - Lgb - Tapak cacing Gb Pe/Be - Mks : - jml - ø - jrk - Mkb : - jml - ø - jrk - Benjolan - jrk	X X X X ≤ 25% p 1 bh/tmp ≤ 6 cm ≥ 1,00 m X X X ≥ 1,50 m	Tm ≤ 2 bh/tmp - X ≤ 50% p 1 bh/tmp ≤ 10 cm ≥ 0,75 m X X X ≥ 0,50 m	- ≤ 4 bh/tmp - X ≤ 75% p 1 bh/tmp ≤ 15 cm ≥ 0,50 m 1 bh/tmp ≤ 10 cm ≥ 0,50 m -	- - - - - - - - - -
4.	Bontos - Peb/Peg - Pebo - Gr/Tb: - ø	Jml ≤ 50% 2 bh/bo ≤ 10% d	Jml ≤ 100% 3 bh/bo ≤ 20% d	- - ≤ 30% d	- - ≤ 50% d
Keterangan: - adalah tidak dibatasi X adalah tidak diperkenankan bh adalah buah dlm adalah kedalaman jml adalah jumlah kel adalah keliling lb adalah lebar cacat pj adalah panjang cacat CATATAN Simbol dan singkatan istilah lainnya berpedoman pada SNI 01-5007.3-2000, <i>Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba</i> .					

5 Cara uji

Cara pengujian berpedoman pada SNI 01-5007.3-2000, *Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba*.

6 Penandaan

Cara penandaan berpedoman pada SNI 01-5007.3-2000, *Petunjuk teknis pengujian kayu bundar rimba*.



Bibliografi

SNI 01-5007.4-2000, *Kayu bundar rimba sortimen KBB.*

SNI 01-5007.5-2000, *Kayu bundar rimba sortimen KBS.*

SNI 01-5007.19-2003, *Produk kayu bundar-Bagian 19: Kayu bundar rimba sortimen KBK.*

